

# Smartlink Dollar Managed Fund

## Mei 2013

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ (USD)**

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir	5.14%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

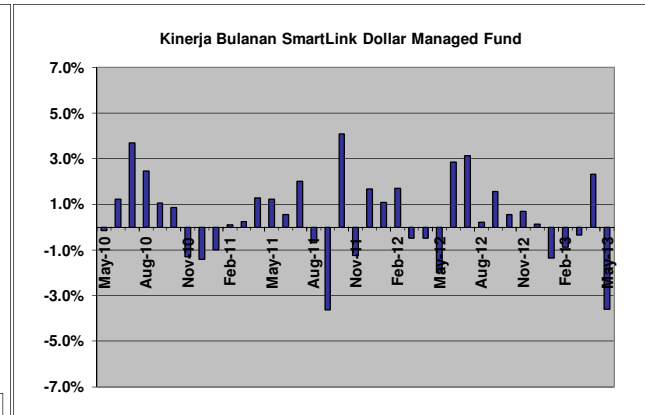
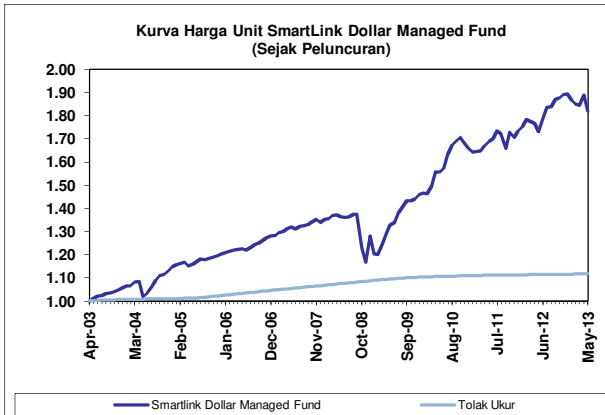
**Rincian Portofolio**

Obligasi Korporasi	34.60%	Pertamina USD	9.42%
Obligasi Pemerintah	62.90%	Indon 2019	8.82%
Kas/Deposito	2.50%	Indon 2017	7.11%
		Indon 2016	7.05%
		Indon 2015	6.68%

**Lima Besar Obligasi**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-3.61%	-1.72%	-3.80%	5.14%	16.93%	-3.92%	81.94%	8.06%
Tolak Ukur*	0.02%	0.07%	0.15%	0.30%	1.03%	0.12%	11.75%	1.16%

\*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank


**INFORMASI LAIN**

Total Dana (Juta USD)	USD 33.194
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit	<b>Beli</b> (Per 31 Mei 2013) <b>1.7285</b> <b>Jual</b> <b>1.8194</b>
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Inflasi di bulan Mei lebih rendah dibandingkan konsensus pasar, yakni inflasi tahunan bulan Mei meningkat 5.47% (konsensus 5.61%) dibandingkan bulan April 5.57%, bulanan mengalami deflasi -0.03% (konsensus 0.11%) dibandingkan bulan April -0.10%. Deflasi di bulan Mei disebabkan penurunan harga bahan pangan dan pakaian setelah kebijakan impor yang direlaksasi, dan harga perhiasan yang turun diakibatkan menurunnya harga emas. Inflasi inti di bulan Mei juga menurun dibandingkan bulan sebelumnya, yakni tahunan 3.99% (konsensus 4.08%) dibandingkan 4.12% di bulan April. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya pada level 5.75% pada pertemuan 14 Mei 2013 disebabkan inflasi yang terkendali. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.45% di akhir bulan Mei, yakni dari 9734 di bulan April menjadi 9877 di bulan Mei. Neraca perdagangan kembali mengalami defisit di bulan April, yakni sebesar -1.61 miliar Dollar AS dibandingkan surplus 305 juta Dollar AS di bulan Maret. Ekspor menurun bulanan -2.18%, sedangkan impor meningkat bulanan 9.59%. Cadangan devisa Indonesia turun 2.12 miliar Dollar AS dari 107.27 miliar Dollar AS di bulan April menjadi 105.15 miliar Dollar AS di bulan Mei, disebabkan oleh intervensi Bank Indonesia di pasar valas. Target defisit dari RAPBN 2013 yang direvisi meningkat 80.4 triliun Rupiah dari rencana awal RAPBN 2013. Secara keseluruhan, defisit RAPBN 2013 meningkat 233.7 triliun Rupiah (2.48% dari PDB).

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup meningkat disepanjang kurva selama bulan Mei karena aksi jual. S&P merubah pandangan atas peringkat Indonesia dari stabil menjadi positif. Perubahan tersebut mencerminkan penilaian S&P bahwa mengulur-ulur reformasi dan melemahnya profil external telah mengurangi potensi kenaikan rating dalam 12 bulan mendatang, langkah ini diikuti oleh peringatan dari Moody's yang mengatakan bahwa ketidakmampuan pemerintah Indonesia untuk melakukan reformasi terhadap subsidi bahan bakar adalah penilaian negatif. Aksi jual juga dipicu oleh aksi jual US Treasury. Berita bahwa the FED mungkin akan mengurangi stimulus atas program pembelian obligasi karena membaiknya data perekonomian Amerika akhir-akhir ini menambah sentimen negatif di pasar. Pemerintah berencana untuk menerbitkan obligasi global di semester kedua (Oktober), seperti diumumkan oleh Direktur Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Indonesia. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 126/132 menjadi 160/170. Yield dengan tenor 5 tahun naik 46.5bps menjadi 2.669% (2.204% April 2013), tenor 10 tahun naik 84.6bps menjadi 3.966% (3.12% April 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun naik 71.4bps menjadi 5.135% (4.421% April 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan durasi medium.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.